



Lika-Liku Pertemananku

Aliyah Alimatul Aqna



Tara Salvia

Centre of Excellence



Halo, aku Aliyah. Aku murid baru di kelas 5 yang dulu pernah bersekolah di Tara Salvia, sekarang aku kembali lagi. Aku mempunyai teman yang pernah kujumpai saat kelas 1. Wulan adalah teman dekatku. Menurutku, teman adalah orang yang mampu memberikan saran yang baik dan melewati suka dan duka bersama kita. Teman dekatku sekarang mempunyai sifat yang sama seperti di atas, yaitu dapat memberikan saran yang baik. Aku akan menceritakan tentang teman yang pernah kujumpai di kelas 1 yang merupakan teman dekatku.



Setelah observasi dan test, orangtuaku menerima kabar bahwa aku diterima. Perasaanku senang, karena dapat masuk ke Tara Salvia. Saat kelas I, aku satu kelas dengan Wulan di kelas IF. Aku senang berteman dengannya. Wulan membantuku jika aku kesusahan. Aku sangat senang mempunyai teman seperti dia.

Aku berteman dengan Wulan tidak terlalu dekat. Kami lebih sering mengobrol dibandingkan bermain.



Terkadang, aku makan di waktu *snack* dan *lunch* bersama dia dan teman yang lain. Wulan adalah anak yang ramah, dia sering menyapaku. Dia juga cukup percaya diri. Selain itu, dia juga seru untuk diajak bermain dan mengobrol.

Di awal kelas 2, aku pindah sekolah. Setelah tiga tahun kemudian, aku kembali lagi di kelas 5. Dan kebetulan, aku satu kelas dengan Wulan di kelas 5C. Walaupun begitu, aku pernah mempunyai konflik dengannya.



Konfliknya terjadi di bulan Oktober, 2019. Saat itu, aku sedang makan siang di kantin. Awalnya aku hanya mengajak Wulan, tetapi Wulan mengajak Dzaky. Saat kami makan, Wulan dan Dzaky asyik mengobrol. Aku sedih karena merasa diabaikan. Suatu hari, aku pernah bertanya kepada Wulan,

“Mengapa kamu kemarin mengabaikanku?”
Dia tidak menjawab pertanyaanku. Tetapi, dia meminta maaf kepadaku,

“Aku minta maaf yah kalau pernah mengabaikanku,” kata Wulan. Aku menjawab, “Oke deh, aku maafkan”.



Aku memaafkan Wulan karena dia berani meminta maaf. Sejak kejadian itu, kami kembali seperti biasa. Kami kembali bermain dan berteman.

Walau terkadang Wulan suka mengabaikanku, itu tidak apa-apa. Aku memang orang yang sensitif dan mudah sedih. Oleh karena itu, aku tidak suka diabaikan. Aku dan Wulan masih berteman baik sampai sekarang. Aku menyadari dalam persahabatan atau pertemanan, kita perlu saling memahami satu sama lain dan kita tidak perlu membesar-besarkan masalah yang kecil.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.